

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Peserta didik memiliki kemampuan dan kecerdasan berbeda dalam memahami pembelajaran. Perbedaan ini dilihat dari bagaimana cara memahami dan memecahkan masalah dalam sebuah pembelajaran. Memecahkan masalah dalam pembelajaran adalah sebuah kecerdasan intelektual yang dimiliki oleh peserta didik. Kecerdasan intelektual merupakan keterampilan atau kemampuan untuk memecahkan masalah dan menyesuaikan diri terhadap hal yang baru secara tepat dan efektif. Hal baru ini akan merangsang peserta didik untuk mengasah kecerdasan intelektual didalam diri. Crow dalam (Kadim dan Arfan, 2011:61) mengatakan kecerdasan intelektual sering dikaitkan dengan daya ingatan, penalaran dan pemecahan masalah.

Seperti yang dijelaskan oleh Buddha dalam Dhammacakkappavattana Sutta bahwa untuk melenyapkan penderitaan maka harus mengetahui sumber dari penderitaan dan mencari solusi untuk mengatasinya “Inilah kebenaran mulia tentang jalan menuju lenyapnya penderitaan. Demikianlah oh para Bhikkhu berkenaan dengan hal-hal yang tidak terdengar sebelumnya muncul dalam diriku pandangan, pengetahuan, kebijaksanaan, pengetahuan mendalam dan pencerahan (SN. 56: 11). Artinya adalah ada masalah yang timbul karena ada suatu sebab. Begitu juga dengan masalah dalam pembelajaran, peserta didik kurang memahami materi yang disampaikan, itu dikarenakan ada penyebabnya. Oleh sebab itu peserta didik diharapkan mampu untuk mengetahui sumber masalah tersebut sehingga

peserta didik mampu untuk memecahkan masalah yang dihadapi dalam pembelajaran.

Peserta didik diharapkan mampu untuk lebih aktif dalam melakukan pembelajaran dikelas serta mengembangkan kreativitas didalam diri dengan menciptakan lingkungan belajar menyenangkan, karena akan semakin mudah bagi peserta didik untuk mengerti apa yang disampaikan pendidik. Selain itu akan mempengaruhi daya ingat peserta didik sehingga mampu untuk mengingat kembali materi dipelajari dikelas. Ilmu pengetahuan dan teknologi mengalami perkembangan sangat pesat. Teknologi saat ini sangat bermanfaat terutama dalam menciptakan media pembelajaran yang digunakan untuk menunjang perkembangan pendidikan. Pembelajaran jika disesuaikan dengan media yang tepat akan menghasilkan pembelajaran menyenangkan bagi peserta didik sehingga akan menjadi efektif dan efisien dan dapat mencapai tujuan pembelajaran yang ditetapkan.

Media pembelajaran merupakan alat yang digunakan untuk membantu menyampaikan materi kepada peserta didik dalam pembelajaran agar pembelajaran menjadi menarik dan menyenangkan. Media pembelajaran memiliki berbagai macam jenis, salah satunya adalah media pembelajaran audio visual. Media audio visual merupakan seperangkat media yang mempunyai unsur suara dan gambar (Aprilia, 2015:16) . Suara dan gambar merupakan hal yang mampu membangkitkan minat, perhatian dan kemauan siswa dalam kegiatan belajar mengajar. Sama halnya dengan yang dilakukan oleh Buddha ketika menolong ratu Khema yang tenggelam akan kecantikannya sendiri dengan menggunakan sebuah media yaitu dengan menciptakan sosok wanita sangat cantik jelita, berdiri disamping beliau dan

mengipasi beliau dengan daun kelapa, wanita cantik tersebut tiba-tiba menjadi kerangka tulang belulang. Khema yang melihatnya, kemudian merenungkannya “dalam sekejap berfikir bahwa kecantikan seperti ini telah mengalami kelapukan dan kematian”. Pada akhirnya Khema mencapai tingkat kesucian arahat (*DhA.347*).

Sebuah pembelajaran dikelas terkadang ada hambatan yang menghambat sehingga pembelajaran tidak sesuai dengan yang diharapkan. Begitu juga dengan peserta didik kelas V Sekolah Dasar Sariputra Jambi memiliki beberapa permasalahan yang dihadapi dalam melakukan pembelajaran. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti pada tanggal 09 April 2018 disertai kegiatan wawancara dengan guru mata pelajaran Pendidikan Agama Buddha Sekolah Dasar Sariputra Jambi, peneliti menemukan beberapa kondisi yang tidak mendukung dalam proses pembelajaran diantaranya yaitu: adanya peserta didik yang merasa bosan, berbicara dengan teman sebangku, sibuk dengan dunia sendiri, tidak semua peserta didik mampu untuk lebih aktif dikelas misalnya bertanya ketika ada materi yang tidak dipahami, tidak percaya diri dalam memecahkan masalah atau tugas yang diberikan, ada beberapa peserta didik yang susah untuk memahami pembelajaran dan tidak mendengarkan apa yang disampaikan oleh pendidik serta mudah menyerah terhadap pembelajaran yang tidak mampu dipecahkan.

Kondisi tersebut mengakibatkan siswa yang aktif dikelas akan menjadi semakin aktif, sedangkan yang lainnya menjadi semakin tidak percaya diri dan tidak memahami pembelajaran yang disampaikan oleh pendidik sehingga menyebabkan kecerdasan didalam diri peserta didik menjadi tidak berkembang. Guru pendidikan agama Buddha di sekolah dasar Sariputra Jambi sering menggunakan media dalam melakukan pembelajaran dikelas. Salah satunya yaitu dengan menggunakan media audio visual baik yang berupa gambar, suara maupun

gabungan dari keduanya. Berdasarkan permasalahan diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Media Pembelajaran Audio Visual Terhadap Kecerdasan Intelektual Siswa Beragama Buddha Kelas V Sekolah Dasar Sariputra Jambi Tahun 2018”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah maka teridentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Adanya siswa yang selalu rebut dikelas
2. Adanya siswa yang mudah bosan dengan pelajaran yang disampaikan guru
3. Adanya siswa selalu berbicara dengan teman disekitar pada waktu pembelajaran
4. Adanya siswa asik dengan dunia sendiri dan tidak memperhatikan pembelajaran
5. Adanya siswa yang kurang aktif dikelas
6. Adanya siswa yang tidak percaya diri dalam memecahkan masalah
7. Adanya siswa mudah menyerah ketika ada pembelajaran yang tidak bisa dikerjakan
8. Adanya siswa yang lambat dalam memahami pembelajaran
9. Adanya siswa yang tidak mendengarkan apa yang disampaikan oleh guru

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah ada maka penulis membatasi masalah sebagai berikut:

Pengaruh Media Pembelajaran Audio Visual Terhadap Kecerdasan Intelektual Siswa Beragama Buddha Kelas V A-C Sekolah Dasar Sariputra Jambi Tahun 2018

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah ada Pengaruh Media Pembelajaran Audio Visual Terhadap Kecerdasan Intelektual Siswa Beragama Buddha Kelas V Sekolah Dasar Sariputra Jambi Tahun 2018?
2. Berapa persen Pengaruh Media Pembelajaran Audio Visual Terhadap Kecerdasan Intelektual Siswa Beragama Buddha Kelas V Sekolah Dasar Sariputra Jambi Tahun 2018?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tujuan penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui Pengaruh Media Pembelajaran Audio Visual Terhadap Kecerdasan Intelektual Siswa Beragama Buddha Kelas V Sekolah Dasar Sariputra Jambi Tahun 2018
2. Untuk mengetahui Pengaruh Media Pembelajaran Audio Visual Terhadap Kecerdasan Intelektual Siswa Beragama Buddha Kelas V Sekolah Dasar Sariputra Jambi Tahun 2018

F. Manfaat Penelitian

Secara umum manfaat penelitian adalah untuk menjawab masalah yang disajikan. Hasil penelitian ini diharapkan memberikan manfaat teoritis dan praktis kepada beberapa pihak yaitu:

1. Manfaat teoritis

- a. Hasil penelitian ini dapat menambah wacana sebagai tambahan referensi dalam rangka pengembangan sumber pengetahuan tentang pengaruh media pembelajaran audio visual terhadap kecerdasan intelektual siswa beragama Buddha Sekolah Dasar Sariputra Jambi.
 - b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan bagi siswa terhadap perkembangan media pembelajaran audio visual dalam meningkatkan kecerdasan intelektual
 - c. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai pedoman untuk penelitian selanjutnya yang sejenis pada masa yang akan datang
 - d. Bagi peneliti dapat menambah pengetahuan tentang media pembelajaran audio visual dengan kecerdasan intelektual siswa beragama Buddha kelas V Sekolah Dasar Sariputra Jambi
2. Manfaat Praktis
- a. Bagi Sekolah Tinggi Ilmu Agama Buddha Jinarakkhita, dapat dijadikan sebagai bahan untuk menambah bahan perpustakaan kampus sebagai dasar ilmu dan referensi bagi mahasiswa untuk mencari pengetahuan baru dalam lingkungan kampus Sekolah Tinggi Ilmu Agama Buddha Jinarakkhita
 - b. Bagi Guru sebagai masukan untuk mengetahui kondisi siswa beragama Buddha Sekolah Dasar Sariputra Jambi khususnya pada pengaruh media pembelajaran audio visual terhadap kecerdasan intelektual
 - c. Bagi siswa untuk meningkatkan kemandirian belajar dalam lingkungan sekolah dan proses pembelajaran dikelas khususnya siswa BERAGAMA Buddha kelas V A-C Sekolah Dasar Sariputra jambi
 - d. Bagi peneliti sebagai bahan mengintrospeksi diri sejauh mana kecerdasan intelektual yang sudah dimiliki